BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny. T dapat diambil kesimpulan yaitu asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan sangatlah penting untuk ibu dalam masa nifas. Terutama dalam masa nifas seorang bidan harus dapat memberikan pelayanan yang dapat mencegah adanya komplikasi obstetri dan dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi pada ibu nifas. Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah di lakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu nifas terhadap Ny. T di PMB Redinse Sitorus, SST Lampung Selatan. Data subjektif pada keluhan utama yaitu ibu nifas Ny. T P_3A_1 dengan bendungan ASI, keluhan ibu mengatakan payudaranya bengkak, nyeri, serta pengeluaran ASInya sedikit. Data objektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 85 kali/menit, respirasi 22 kali/menit, suhu 38°C, payudara bengkak sebelah kanan, nyeri tekan, dan pengeluaran ASI sedikit.
2. Pada intrepetaasi data didapatkan diagnosa ibu nifas terhadap Ny. T P_3A_1 dengan bendungan ASI di PMB Redinse Sitorus, SST Lampung Selatan, masalah yang terjadi adalah ibu merasa cemas.
3. Pada identifikasi masalah potensial pada ibu nifas terhadap Ny. T P_3A_1 dengan bendungan ASI di PMB Redinse Sitorus, SST Lampung Selatan, didapatkan ibu berpotensi mengalami mastitis tidak terjadi.
4. Tindakan kebutuhan segera pada ibu nifas terhadap Ny. T P_3A_1 dengan bendungan ASI di PMB Redinse Sitorus, SST Lampung Selatan, dan kebutuhan yang dilakukan adalah konseling tentang perawatan payudara.
5. Rencana asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. T P_3A_1 dengan bendungan ASI di PMB Redinse Sitorus, SST Lampung Selatan tahun, mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara dan teknik

menyusui yang baik dan benar, menganjurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin, anjurkan kedua payudara disusukan.

6. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. T P_3A_1 dengan bendungan ASI di PMB Redinse Sitorus, SST Lampung Selatan, yaitu mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang baik dan benar, menganjurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin, anjurkan kedua payudara disusukan dan melakukan evaluasi.
7. Evaluasi telah dilakukan pada ibu nifas terhadap Ny. T P_3A_1 dengan bendungan ASI di PMB Redinse Sitorus, SST Lampung Selatan, keadaan Ny. T setelah dilakukan evaluasi diperoleh keadaan ibu baik, tekanan darah 110/80 mmHg, respirasi 22 kali/menit, nadi 82 kali/menit, suhu 36,5^{0}C, kecemasan ibu berkurang, rasa nyeri dan bengkak sudah berkurang, pengeluaran ASI lancar, ibu dapat menyusui bayinya dengan baik, benar dan tidak terpaku pada satu payudara saja, pengosongan pada payudara menjadi maksimal. Ibu dapat melakukan perawatan payudara sendiri dan bendungan ASI sudah dapat teratasi.

B. Saran

1. PMB Redinse Sitorus, SST

   Diharapkan di masa yang akan dating dapat meningkatkan konseling ASI, perawatan payudara, teknik menyusui yang baik dan benar pada ibu saat masa kehamilan hingga masa nifas.
2. Jurusan Kebidanan Tanjung Karang

   Diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa sehingga dapat memberi manfaat khususnya dapat menambah wawasan dan referensi tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.
3. Penulis Lainnya

   Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu

nifas dengan bendungan ASI sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.